

INTERPRETASI ELEMEN MUSIKAL DALAM PERTUNJUKAN SALUANG PAUAH PADA LAGU SILAING PADANGPANJANG DI KOTA PADANG

Vanessa Safina¹, Nursyirwan^{*2}, Irwan³, Wilman In⁴,
Emridawati⁵

Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Tim., Kota Padang Panjang

Email: vanesshasafina7@gmail.com¹, doctornursyirwanmsn.ugm2011@gmail.com²,
irwanmenan29@gmail.com³, watiemrida@gmail.com⁵

Submitted : 14 Februari 2025

Revised : 10 Juni 2025

Accepted : 22 Juni 2025

*Corresponden Author

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji interpretasi elemen musikal dalam pertunjukan Saluang Pauah pada lagu "Silaing Padangpanjang" di Kota Padang. Masalah yang diangkat adalah bagaimana bentuk elemen musikal, seperti melodi, ritme, dan harmoni, saling berinteraksi dalam konteks pertunjukan tradisional ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan elemen musikal Saluang Pauah secara mendalam tentang lagu Silaing Padangpanjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dengan tujuan untuk menganalisis interpretasi elemen musikal dalam pertunjukan Saluang Pauah pada lagu Silaing Padangpanjang di Kota Padang dengan aktifitas melihat, mengamati, mendengar dan mengumpulkan informasi serta kemudian menggambarkan secara tepat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori dari Hugh M Miler, C. Simanjuntak, dan De With H. Parker. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang kekayaan musik tradisional dan pentingnya pelestarian di era modern.

Kata Kunci : Elemen musikal, interpretasi, lagu silaing padangpanjang, saluang pauah.

ABSTRACT

This research examines the interpretation of musical elements in the Saluang Pauah performance of the song "Silaing Padangpanjang" in Padang City. The problem raised is how musical elements, such as melody, rhythm and harmony, interact with each other in the context of this traditional performance. The aim of this research is to interpret the musical elements of Saluang Pauah in depth regarding the song Silaing Padangpanjang. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive analysis approach with the aim of analyzing the interpretation of musical elements in the Saluang Pauah performance of the song Silaing Padangpanjang in Padang City with the activities of seeing, observing, hearing and gathering information and then describing it accurately. The theory used in this research is the theory of Hugh M Miler, C. Simanjuntak, and De With H. Parker. It is hoped that these findings will provide deeper insight into the richness of traditional music and the importance of preservation in the modern era

Keywords : Musical elements, interpretation, Silaing Padangpanjang song, Saluang Pauah..

PENDAHULUAN

Pauh adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Menurut adat Minangkabau wilayah yang terdapat di Nagari Limau Manih dan Nagari Pauh merupakan dua wilayah Kenagarian yang membentuk wilayah Kecamatan Pauh. Dalam masalah adat dan budaya masyarakat Pauh masih sangat kental dengan adat istiadatnya dari dulu sampai sekarang, sehingga kesenian tradisional sebagai salah satu produk budaya masyarakat Pauh selalu dipakai secara turun-temurun sampai sekarang. Pertunjukan Saluang Pauah (sadam) berfungsi sebagai hiburan dalam memeriahkan suatu upacara adat dan keramaian Nagari seperti, pesta perkawinan, perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus, dan penyambutan tahun baru, pemain saluang pauah terdiri dari dua orang yaitu pemain saluang pauah dan pendendang (wawancara dengan Malin Bunsu, 08 Agustus 2024).

Struktur permainan Saluang Pauah memiliki beberapa irama, yaitu: irama pado-pado, pakok anam, pakok limo dan lambok malam. Pado-pado merupakan tiupan pertama pemain saluang pauah, atau disebut juga dengan “himbauan” ketika pado-pado sudah ditiup oleh pemain saluang pauah, tandanya permainan Saluang Pauah akan segera dimulai. Setelah pado-pado selesai barulah dimulai dengan kata persembahan (kato pasambahan) yang diiringi oleh pakok anam. Dilanjut dengan pakok limo dimana kaba atau cerita yang akan dibawakan dimulai dengan diiringi oleh pemain Saluang Pauah dan pendendang. Pertunjukan saluang pauah biasanya dimulai dari pukul 20.00 WIB yang dimulai dengan lagu pado-pado dan berakhir pada pukul

03.00 hingga 04.00 WIB dengan lagu lambok malam. Hal unik, pemain instrument Saluang Pauah seorang laki-laki, sedang pendendang dibawakan juga harus dengan laki-laki, yang mana biasanya pendendang pada permainan saluang lainnya dimainkan oleh seorang perempuan.

Saluang Pauah, sebagai alat musik tiup, bukan hanya sekadar instrumen, tetapi juga simbol identitas budaya Minangkabau. Penggunaan Saluang Pauah dalam berbagai acara adat dan pertunjukan seni menunjukkan betapa pentingnya musik dalam membangun dan mempertahankan nilai-nilai budaya. Selain itu, lagu-lagu yang dibawakan biasanya mengandung pesan moral dan refleksi kehidupan masyarakat. Lagu Silaing Padangpanjang merupakan salah satu lagu terkenal dalam pertunjukan saluang pauah. Melalui lirik dan melodi yang khas, lagu ini menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat minangkabau dan nilai-nilai yang perlu dilestarikan.

Tujuan dari penelitian ini Ingin menjelaskan bentuk interpretasi elemen musikal pada lagu Silaing Padangpanjang yang dimainkan dalam pertunjukan kesenian tradisional Saluang Pauah. Teori yang digunakan yaitu teori dari Hugh M Miler, C. Simanjuntak, dan De With H. Parker. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi masyarakat sehingga menyadari bahwa kesenian tradisional patut diapresiasi dan dilestarikan, hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi akademik bagi sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian saluang pauah.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (2008:2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah penelitian, penting untuk mengkaji objek atau lanskap umum penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Pauh adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Menurut adat Minangkabau wilayah yang terdapat di Nagari Limau Manih dan Nagari Pauh merupakan dua wilayah Kenagarian yang membentuk wilayah Kecamatan Pauh.

A . Pertunjukan Saluang Pauah

Saluang Pauah biasanya dimainkan dalam prosesi adat di Minangkabau. Saluang Pauah terdiri dari dua buah instrument musik dan dua orang pemain yaitu: satu orang pemain saluang, dan satu orang pendandang. Sebelum pertunjukan saluang pauah dimulai pembuat acara memberi tahu dan mengundang seniman saluang pauah, kemudian memerikan kabar kepada penonton bahwa akan diadakan pertunjukan saluang pauah di tempat yang telah ditentukan berikut dapat dilihat gambar data dukunganya:



Gambar 3. Pertunjukan Saluang Pauah
(Dokumentasi: Vanesha Putri Safina, 2024)

1. Aspek Instrument

Dalam istilah musik, “in-strument” merujuk pada suatu alat. Oleh karena itu, alat musik atau instrument merupakan alat yang sengaja diciptakan atau disesuaikan untuk tujuan menghasilkan suara musik. Saluang Pauah dalam penampilannya terdapat dua instrument musik yang digunakan, seperti berikut ini:

a. Saluang Pauah

Saluang Pauah merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup, yang khas dari suku Minangkabau terkhususnya di Kecamatan Pauh Kota Padang. Saluang Pauah terbuat dari bambu dalam Bahasa Minangkabau disebut talang. Untuk pembuatan Saluang Pauah bambu/talang yang digunakan berukuran 30-40cm. bentuk Saluang Pauah yang di-maksud sebagai berikut:



Gambar 4. Saluang Pauah Bapak Zamri Malin Bunsu
(Dokumentasi: Vanesha Putri Safina 2024)

Saluang Pauah memiliki enam buah lubang, setiap lubang pada salung pauah memiliki maknanya tersendiri yang be-rarti “suku adat” yang ada di Kecamatan Pauh, Kota Padang. Ke enam lobang memiliki nada, yakni do, re, mi, fa, sol, la. Lobang ke dua pa-da Saluang Pauah nada (re) memiliki simbol pada suku Tanjung. Lobang ke tiga pada Salu-ang Pauah nada (mi) memiliki simbol suku Jambak. Pada lubang ke empat pada Saluang Pauah nada (fa) memiliki simbol suku Caniago. Pada lubang ke lima pada Saluang Pauah (sol) memiliki simbol suku Melayu. Pada lubang ke enam pada Saluang Pauah nada (la) memiliki simbol suku Koto. Sedangkan pada lobang per-tama yang terdapat pada nada (do) dalam adat Pauh diartikan sebagai Kapalo Rang Mudo, istilah ini muncul setelah setelah Saluang Pauah dikenal sampai ke nagari Koto Tangah. Kemudian lobang suara pada bagian kepala

saluang pauah diartikan sebagai Nagari, sehingga suku dan adat saling berkaitan tidak dapat dipisahkan dalam sebuah Nagari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengukur satu-persatu nada yang dibunyikan menggunakan aplikasi Soundcorset di handphone. Saluang Pauah ketika dibunyikan/ dimainkan satu per-satu penulis mendapatkan nada yang dimulai dari E-Gis-Ais-C-Cis-Dis-F. Dari nada tersebut dapatlah interval pada Saluang Pauah yaitu: 2-1-1-1- $\frac{1}{2}$ -1-1.

b. Vokal (Dendang)



Gambar 5. Pendendang Saluang Pauah
(Dokumentasi: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang adalah bentuk musik vokal tradisional yang sering kali dinyanyikan oleh pendendang dalam konteks masyarakat. Lirikanya biasanya menceritakan kisah, pengalaman, dan sering kali disertai dengan melodi yang sederhana. Kaba adalah bentuk cerita atau narasi yang dinyanyikan, khas dari budaya Minangkabau. Kaba biasanya mengandung cerita yang lebih panjang dan

kompleks, sering kali berkaitan dengan sejarah, mitos, atau nilai-nilai moral.

2. Aspek Pemain

Pertunjukan Saluang Pauah merupakan suatu kesenian musik tradisional yang menjadi khas budaya pada masyarakat yang ada di wilayah Kota Padang terutama pa-da Kecamatan Pauh. Pertunjukan Saluang Pauah ini dimainkan oleh dua orang, yang satu sebagai pemain saluang dan satu lagi sebagai pendendang, pemain Saluang Pauah ketika per-tunjukan akan dimulai duduk berdampingan. Susuna pada permainan pada pertunjukan Salu-ang Pauah harus terstruktur dan terarah. Struktur pada pertunjukan saluang pauh se-bagai berikut: Pado-pado, pakok anam, pakok limo dan lambok malam. Berikut pembagiann-ya berdasarkan instrument yang dimainkan:

a. Pemain Saluang Pauah



Gambar 6. Pemain Saluang Pauah
(Dokumentasi: Vanesha Putri Safina, 2024)

Pada permainan Saluang Pauah hanya dimainkan oleh satu orang laki-laki paruh baya. Pemain saluang bersebelahan dengan pendendang. Letak tempat duduk pemain salu-ang dapat dilihat pada gambar diatas:

b. Pendendang

Pendendang Saluang Pauah adalah seorang penyanyi yang mengkhususkan diri dalam menyanyikan dendang (lagu) yang diiringi oleh alat musik tradisional Saluang Pauah. Pendendang duduk bersebelahan dengan pemain Saluang Pauah. Tempat duduk pendendang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Pendendang Saluang Pauah.
(Dokumentasi: Vanesha Putri Safina, 2024)

B. Bentuk Pertunjukan Saluang Pauah pada Lagu Silaing Padangpanjang di Kota Padang

Bentuk pertunjukan Saluang Pauah memiliki beberapa irama, yaitu: irama pado-pado, pakok anam, pakok limo dan lambok malam. Pado-pado merupakan tiupan pertama

pemain Saluang Pauah, atau disebut juga dengan “Himbauan”. Ketika irama pado-pado sudah dimainkan oleh pemain saluang pauah, tandanya permainan saluang pauah akan segera dimulai. Lagu pado-pado hanya dimainkan oleh instrument saluang pauah, tanpa diikuti oleh vokal (Dendang). Setelah pado-pado selesai barulah dimulai dengan kata persembahan (kato pasambahan) yang diiringi oleh pakok anam atau menutup keenam lubang pada Saluang Pauah. Dilanjut dengan pakok limo dimana ka-ba atau cerita yang akan dibawakan dimulai dengan diiringi oleh pemain Saluang Pauah dan pendendang. Pakok limo adalah ketika pemain Saluang Pauah menutup lima buah lubang pada Saluang Pauah lalu meniupnya, itulah yang dimaksud dengan pakok limo. Dari hasil (wawancara dengan Bapak Zamri Malin Bunsu, 13 September 2024) menjelaskan ada beberapa irama pada lagu Pakok limo, yaitu: seperti Jain, Taunja, Limo Ragang, Ambik Kalereng, Limo Capek (lereng capek), Lereng Capek-Capek, Lereang Satangah Ibo, Baliang-Baliang. Dan yang terakhir dari permainan Saluang Pauah adalah Lambok Malam, ketika Lambok Malam sudah dimainkan artinya dari permainan Saluang Pauah akan segera selesai. Lambok malam adalah permainan yang dibawakan oleh pendendang tanpa diiringi oleh pemain saluang pauah.

Pertunjukan Saluang Pauah biasanya dimulai dari pukul 20.00 yang bisa dimulai dengan

Pado-Pado dan diakhiri dengan Lam-bok Malam, pada pukul 03.00 atau bisa pada pukul 04.00 pagi hari. Pemain Saluang Pauah harus seorang laki-laki dan begitu juga dengan pendendang, berbeda dengan pemain saluang lainnya, yang biasanya pendendangnya adalah seorang perempuan.

1. Irama Pado-pado

a. Irama Pado-Pado Himbauan

Irama pado-pado himbauan adalah bentuk dari awalnya pertunjukan dari saluang pauah, yang dimana ketika pado-pado himbauan dibunyikan/dimainkan oleh pemain Saluang Pauah untuk menghimbaun penonton atau memberi tahu penonton bahwa pertunjukan Saluang Pauah akan segera dimulai, bisa kita lihat partisinya di bawah ini:

Saluang Pauh
Himbauan Pado-Pado



Notasi 1. Irama Himbauan Pado-Pado
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

b. Irama Pado-Pado Gasiang

Irama pado-pado gasiang adalah irama atau bunyi Saluang Pauah yang dimainkan seperti suara gasing itu sudah menjadi ke-tentuan

dari pemain Saluang Pauah secara turun-temurun, bisa kita lihat partisi di bawah ini:



Notasi 2. Irama Himbauan Pado-Pado Gasiang
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

c. Irama Pado-Pado Barabah Turun Mandi
Irama pado-pado barabah turun mandi adalah irama Saluang Pauah yang sudah menjadi ketentuan dari seniman Saluang Pauah dari sejak dulunya, bisa kita lihat pada partisi di bawah ini:



Notasi 3. Irama Himbauan Pado-Pado Barabah Turun Mandi
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

d. Irama Pado-Pado Tabuah

Irama pado-pado tabuah adalah irama terakhir pada pado-pado pada saluang pauah sebelum masuknya pada irama berikutnya, nama dari pado-pado tabuah itu sendiri sudah menjadi ketentuan turun-temurun dari seniman saluang pauah, bisa kita lihat pada partisi di bawah ini:



Notasi 4. Irama Himbauan Pado-Pado Tabuah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

2. Irama Pakok Anam

Saluang Pauh
Pakok Anam

$\text{♩} = 120$

ra mo ta bang ka pan tai Tabang ma
nyitah nyitah lu buak Hing gok di a teh pan

Notasi 5. Irama Pakok Anam
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Pakok anam pada pertunjukan Saluang Pauah dimana permainan atau tiupan pertama yang dilakukan oleh pemain Saluang Pauah dimulai dari lubang saluang pauh yang ke

enam dan hanya boleh main di keenam lubang terse-but, karna itu seniman Saluang Pauah menamakan dengan irama pakok anam. Dan dimana pendendang sudah mulai berdendang yang dibukak dengan kata pembukaan, persembahan, penutup persembahan dan di-akhiri dengan sisomba.

Dendang Pakok Anam

a. Pembukaan

Dalam konteks dendang saluang pauah, kata pembukaan biasanya merujuk pada pengantar atau lirik awal yang digunakan untuk memperkenalkan lagu atau tema yang akan dinyanyikan.

b. Pasambahan

Menurut seniman Saluang Pauah kata pasambahan berfungsi untuk memperkenalkan diri dan menyapa dengan cara didendangkan dan diiringi oleh permainan saluang pauah. Ini menciptakan suasana akrab sebelum masuk ke lagu/dendang yang akan di bawaan.

c. Penutup pasambahan

Kata penutupan yang dibawakan dengan di dendangkan setelah kata persembahan sebagaimana yang di jelaskan di atas.

d. Seri/sisomba

Seri/sisomba menurut sen-iman Saluang Pauah adalah kata sambutan khusus yang dibawakan dengan cara di den-dangkan untuk orang yang telah mengundang seniman Saluang Pauah untuk mengadakan pertunjukan.

3. Irama Pakok Limo

Pakok Limo adalah irama yang dimainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh la-gu/dendang. Permainan pada pakok limo han-ya boleh memainkan lima lubang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentuan secara turun-temurun menurut seniman saluang pauah. Bisa kita lihat partisinya di bawah ini:

Saluang Pauh
Pakok Limo

♩ = 120

Sa tu balai ee bunda bu ek urang baka dai tapi ja lan

Dian su den dang lambek lam bek Nak jan ru ruh ka lia tan Tagak satan tang sim pang

tabiang Kaki da jalan ka karangan tiang In dak dicari kan raga sing Ka in

alah a dohuan ka di guntang

Di ba li niruka tam pi an Paa ngin padi u rang suba rang

Notasi 6. Irama Pakok Limo
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang Pakok Limo

(Judul lagu/kaba silaing padangpanjang)

4. Irama Pakok Limo Jain

Pakok limo jain adalah irama pada Saluang Pauah yang dimainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh lagu/dendang. Per-mainan pada pakok limo jain hanya boleh me-mainkan

lima lubang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentu secara turun-temurun menurut seniman saluang pauah. Bisa kita lihat partisinya di bawah ini:

Saluang Pauh Pakok Limo Jain



Notasi 7. Irama Pakok Limo Jain
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang Pakok Limo (Jain)

5. Irama Pakok Limo Dagang

Pakok limo dagang adalah irama pada Saluang Pauah yang dimainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh lagu/dendang. Permainan pada pakok limo dagang hanya boleh memainkan lima lobang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentu secara turun-temurun menurut seniman saluang pauah. Lebih jelasnya bisa kita lihat partisinya di bawah ini:

Saluang Pauh Pakok Limo Dagang



Notasi 8. Irama Pakok Limo Dagang
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang Pakok Limo (Dagang)

6. Irama Pakok Limo Lereng Capek

Pakok limo lereng capek adalah irama pada Saluang Pauah yang di-mainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh lagu/dendang. Nama dari lereng capek tersebut yang be-rartikan pemain Saluang Pauah menaikn ke-cepatan tempo untuk memainkan irama lereng capek. Permainan pada pakok limo lereng capek hanya boleh memainkan lima lubang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentuan secara turun temurun menurut seniman saluang pauah. Bisa kita lihat partisinya dibawah ini:

Saluang Pauh
Pakok Limo Lereng Capek



Notasi 9. Irama Pakok Limo Lereng Capek
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang Pakok Limo (Lereng Capek)

7. Irama Pakok Limo Lereng Satangah Capek

Pakok limo lereng satangah capek adalah irama pada Saluang Pauah yang dimainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh lagu/dendang. Nama pakok limo lereng setengah capek menurut seniman Saluang Pauah adalah me-mainkan iramanya dengan tempo sedikit lebih lambat lagi dari pada irama pakok limo lereng capek. Permainan pada pakok limo lereng sa-tangah capek hanya boleh memainkan lima lo-bang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentuan secara turun-temurun menurut

seniman saluang pauah. Bisa kita lihat partisinya di bawah ini:



Notasi 10. Irama Pakok Limo
Lereng Satangah Capek
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang Pakok Limo (Lereng Satangah Capek)

8. Irama Pakok Limo Ibo

Pakok limo ibo adalah irama pada Saluang Pauah yang dimainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh lagu/dendang. Pakok limo ibo ini memiliki irama yang mengiba-iba atau agak sedikit sedih. Permainan pada pakok limo ibo hanya boleh memainkan lima lubang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentu secara turun temurun menurut seniman saluang pauah. Bisa kita lihat partisinya dibawah ini:

Saluang Pauh Pakok Limo Ibo

$\text{♩} = 120$

Lah ma sak padi dalam sawah Di ma kan anak burung pipik Nyo am bik
hi jau jonan merah Nyo sem ba ci ek war na bi ru la wik Lah tabang a nak burung pi
pik Ta bang ka lu rah duo du o Lah tabang
a nak bu ruang pi pik Ta bang ka lurah duo du o Ka in ba bali

Notasi 11. Irama Pakok Limo Ibo
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Saluang Pauh

Pakok Limo Baliang-Baliang

$\text{♩} = 120$

Man jalang ha ri pukua li mo Ta gak ka jalan aia ta wa An
dua ta la tak di ba o nyo Sabun nyo ren jeng jo nan ki da
Ka in pa la kat a luih ra gi Di san dang a nak

Notasi 12. Irama Pakok Limo Baliang-Baliang
(Transkrip: Vanesha Putri Safina, 2024)

Dendang Pakok Limo (Ibo)

9. Irama Pakok Limo Baliang-Baliang

Pakok limo baliang-baliang adalah irama pada Saluang Pauah yang di-mainkan dari lubang ke lima pada alat musik Saluang Pauah dan diiringi oleh lagu/dendang. Permainan pada pakok limo baliang-baliang hanya boleh memainkan lima lubang saja pada Saluang Pauah sampai pada lagu/dendang selesai itu sudah menjadi ketentu secara turun temurun menurut seniman saluang pauah. Bisa kita lihat partisinya di bawah ini:

Dendang Pakok Limo (Baliang-Baliang)

10. Irama Lambok Malam

Lambok malam adalah akhir dari pertunjukan Saluang Pauah yang dibawakan oleh pendendang tanpa diiringi oleh saluang pauah. Nama dari lambok malam ini tercipta sudah terjadi secara turun temurun menurut seniman saluang pauah.

C. Bentuk interpretasi elemen musikal pada lagu Silaing Padangpanjang yang dimainkan dalam pertunjukan kesenian tradisional Saluang Pauah di Kota Padang.

Setiap elemen musikal dalam lagu Silaing Padangpanjang memiliki makna yang dalam. Melodi yang sederhana namun mendalam menciptakan suasana yang akrab, sementara ritme yang dinamis mengajak penonton untuk merasakan emosi yang beragam. Harmoni yang digunakan memperkuat pesan lirik, menciptakan pengalaman mendengarkan yang menyeluruh.

Analisis Saluang Pauah lagu Silaing Padangpanjang:

1. Ritme

“rythm defided as the tendency of an even to recur at regular interval” atau dalam Bahasa Indonesia “ritme didefinisikan sebagai kecenderungan suatu peristiwa yang berulang pada interval yang teratur”. Karena itu, ritme merupakan faktor penentu dalam menentukan kelancaran musik yang dipresentasikan. Dari penjelasan sebelumnya, kita dapat mengerti bahwa ritme mencakup panjang dan pendeknya durasi suara serta durasi diam dalam pada pola ketukan tertentu, serta mengenai intensitas suara yang dapat bervariasi antara kuat dan lemah. Ritme dalam pertunjukan Saluang Pauah terbilang kompleks, dengan variasi yang dinamis antara tempo cepat dan lambat. Hal ini menciptakan suasana yang beragam, dari ceria hingga melankolis, tergantung pada konteks lirik. Lebih jelasnya, silahkan perhatikan contoh notasi musik di bawah ini:



Notasi 13. Bentuk Ritme Lagu Silaing Padangpanjang Himbaun Pado-pado Saluang Pauah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina 2024)



Notasi 14
Bentuk Ritme Lagu Silaing Padangpanjang
Melodi Pakok Anam Saluang Pauah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina 2024)



Notasi 15
Bentuk ritme lagu Silaing Padangpanjang Pakok Limo Saluang Pauah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina 2024)

Pada partitur diatas simbol H.P berarti melodi Himbaun Pado-Pado pada alat musik saluang pauah, P.T sebagai melodi Pado-Pado Tabuah pada alat musik saluang pauah, melodi pada Pakok Anam dan melodi pada Pakok Limo. Berdasarkan hasil penelitian, dalam penyajian lagu Silaing Padangpanjang terdapat melodi dengan hitungan $\frac{3}{4}$ yang mana nada yang dimainkan setiap melodi itu

secara berulang-ulang hanya beda dimotif dan notnya. Ritme pada melodi Himbau Pado-Pado, saluang pauah di dominasi oleh motif not $1/4$, not $1/16$, dan not $1/8$, pada melodi Himbauan Tabuah pada Saluang Pauah di dominasi oleh motif not $1/4$, not $1/6$, dan not $1/8$, Pada melodi Pakok Anam di dominasi oleh motif not $1/4$, not $1/8$, not $1/16$, not $1/32$ dan pada melodi Pakok Limo di dominasi oleh motif not $1/8$, not $1/4$, dan not $1/16$. Pada permainan ini ada satu orang yang memainkan Saluang Pauah.

2. Melodi

Melodi merupakan serangkaian nada atau suara yang disusun berdasarkan tinggi rendahnya nada. Ini bisa berupa ekspresi musikal yang lengkap atau hanya sebuah rangkaian nada yang mengekspresikan ide tertentu. Melodi dalam lagu Silaing Padangpanjang memiliki karakteristik yang khas, menggunakan interval yang sering diulang untuk menciptakan kesan yang mendalam. Melodi ini biasanya dimulai dengan nada rendah dan meningkat, mencerminkan emosi yang dinamis. Di bawah ini adalah melodi yang ditentukan dalam Saluang Pauah pada lagu Silaing Padangpanjang:



Notasi 16

Bentuk Melodi Lagu Silaing Padangpanjang
Himbau Pado-Pado Saluang Pauah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina 2024)



Notasi 17

Bentuk Melodi Lagu Silaing Padangpanjang Pakok
Anam Saluang Pauah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina 2024)



Notasi 18

Bentuk Melodi Lagu Silaing Padangpanjang Pakok
Limo Saluang Pauah
(Transkrip: Vanesha Putri Safina 2024)

Berdasarkan hasil penelitian, lagu Silaing Padangpanjang memiliki melodi yang berulang-ulang, pada melodi ini di dominasi dengan motif not $1/8$, dan not $1/16$ dengan susunan atau nada yang teratur. Melodi dalam lagu Silaing Padangpanjang terdiri dari rangkaian nada yang membentuk sebuah lagu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nada Saluang Pauah (di dominasi dengan nada yang mendekati E-Gis-Ais-C-Cis-Dis-F) yang merupakan unsur pokok melodi pada lagu Silaing Padangpanjang pada permainan Saluang Pauah.

2. Timbre

Timbre merupakan karakteristik unik dari suara yang membedakannya dari suara lainnya, dan dapat dibedakan berdasarkan jenis alat musik dan material pembuatannya. Warna suara yang dimaksud adalah karakter atau kualitas suara yang dihasilkan oleh alat musik tertentu. Berdasarkan hasil penelitian terdapat satu timbre pada lagu Silaing Padangpanjang yaitu dari alat musik Saluang Pauah. Saluang Pauah menghasilkan suara

melalui tiupan udara maka Saluang Pauah termasuk Aerophone.

3. Dinamika

Dinamika dalam musik merujuk pada variasi dalam kekuatan atau volume suara. Ini mencakup sejauh mana suara dapat berubah dari lembut (*piano*) ke keras (*forte*) dan mencakup nuansa di antaranya. Dinamika memberikan ekspresi dan emosi dalam sebuah karya musik, memengaruhi bagaimana pendengar merasakan dan merespons musik tersebut pada pertunjukan saluang pauah.



Notasi 19 bar ke 42

Bentuk Dinamika Lagu Silaing Padangpanjang, Pado-
Pado Saluang Pauah
(Transkip: Vanesha Putri Safina 2024)



Notasi 20 bar ke 7

Bentuk Dinamika Lagu Silaing Padangpanjang,
Pakok Anam Saluang Pauah
(Transkip: Vanesha Putri Safina 11 November 2024)



Notasi 21 bar ke 20

Bentuk Dinamika Lagu Silaing Padangpanjang,
Pakok Limo Saluang Pauah
(Transkip: Vanesha Putri Safina 2024)

4. Harmoni

Harmoni dalam musik merujuk pada kombinasi dari dua atau lebih nada yang dihasilkan secara bersamaan. Ini menciptakan efek suara yang kaya dan kompleks, dan sering kali digunakan untuk mendukung melodi utama dalam sebuah

karya musik. Harmoni dapat membantu menambah kedalaman, warna, dan emosi pada musik. Harmoni yang terjadi pada lagu Silaing Padangpanjang harmoni lebih terfokus pada interaksi antara melodi yang dimainkan oleh saluang dan vokal pendengar. Elemen harmonik ini muncul dari variasi vokal, penggunaan teknik vokal, dan ekspresi emosional yang menciptakan kedalaman dalam pertunjukan yang terdapat pada partisi pada pakok limo bar bar 1- 299.

5. Tektur

Tekstur dalam elemen musikal yang mengacu pada cara suara dan instrumen berinteraksi dalam suatu komposisi musik. Ini menggambarkan struktur dan hubungan antara berbagai garis melodi dan harmoni yang ada. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tektur pada lagu Silaing Padangpanjang yaitu mengacu pada suara dan instrumen saling berinteraksi seperti pemain Saluang Pauah yang diiringi dengan lagu/ kaba dalam komposisi pertunjukan Saluang Pauah di Kota Padang pada lagu Silaing Padangpanjang. Yang termasuk pada Homofoni (Satu suara utama (melodi) dengan akompani yang mendukung. Misalnya, melodi yang dinyanyikan dengan harmoni akor).

6. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu. Fungsi dari tempo ini dimaksudkan

untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada.

Tempo dalam lagu "Silaing Padangpanjang" sering kali beradaptasi dengan konteks pertunjukan. Tempo yang cepat dapat menciptakan suasana yang meriah, sementara tempo yang lebih lambat bisa menekankan rasa menghayati, dan meresapi pertunjukan secara lebih dalam. Ini memberi fleksibilitas kepada pemain Saluang Pauah dan pendendang untuk menyesuaikan penampilan sesuai dengan reaksi penonton. Tempo yang digunakan pada lagu Silaing Padangpanjang adalah Allegro (120 bpm).



Notasi 22. Tempo Pada Notasi Saluang Pauah
(Transkip: Vanesha Putri Safina 2024)

7. Interaksi dengan penonton

Interaksi antara pemain Saluang Pauah dan penonton juga merupakan elemen penting dalam pertunjukan. Respon penonton dapat mempengaruhi cara pemain Saluang Pauah mengeksekusi lagu, menciptakan hubungan yang dinamis dan hidup. Interaksin pemain dan penonton terjadi ketika Penonton dapat menunjukkan reaksi emosional terhadap musik yang dimainkan, seperti tepuk tangan yang terjadi pada awal pertunjukan, sorakan terjadi ketika penonton begitu menghayati lagu yang dibawakan oleh pendendang, atau bahkan keheningan. Respon ini memberi umpan balik langsung kepada pemain

Saluang Pauah tentang bagaimana penampilan mereka diterima

KESIMPULAN

Saluang Pauah merupakan salah satu kesenian musik tradisional Minangkabau yang masih ada sampai sekarang di Kota Padang. Pemain Salu-ang Pauah terdiri dari dua orang, satu pemain saluang satu lagi sebagai pendendang. Dalam Interpretasi elemen musikal pada pertunjukan Saluang Pauah dalam lagu silaing padangpan-jang di Kota Padang. Menyimpulkan beberapa aspek instrumen dan aspek pemain.

Pada setiap lubang Saluang Pauah memiliki artinya sendiri, dan pada struktur pertunjukan Saluang Pauah memiliki beberapa tahapan bermain pada pertunjukan Saluang Pauah. Sebelumnya hanya ada empat tahapan seperti: pado-pado, pakok anam, pakok limo dan lambok malam, sedangkan yang ditemukan oleh peneliti ada beberapa tahapan dalam per-tunjukan Saluang Pauah seperti: Pado-pado, ada empat irama yang penulis temukan pada struktur Saluang Pauah pado-pado yang per-tama irama Pado-pado himbauan, kedua irama Pado-pado gasiang, ketiga irama Pado-pado barabah turun mandi dan yang keempat irama Pado-pado tabuah

Pada irama Pakok anam penulis menemukan satu irama saja. Pada irama Pakok limo, penulis menemukan tujuh irama yaitu: yang pertama irama Pakok limo, kedua irama

Pakok limo jain, ketiga irama Pakok limo danggang, keempat irama Pakok limo lereng capek, kelima irama Pakok limo lereng satengah capek, keenam irama Pakok limo ibo, ketujuh irama Pakok limo baliang-baliang dan yang terakhir dari pertunjukan saluang pauah yaitu Lambok malam.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *“Prosedur Penelitian”*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Creswell, J. W. (2004). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- C. Simanjuntak, 2012. Analisis dan interpretasi penyajian lagu “kenangan” Yogyakarta: FSP ISI Yogyakarta., 2012
- Endraswara Suwardi. (2006). Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Pustaka widyatama: Yogyakarta
- Hugh M Miler. 1851. Buku Apresiasi Musik. Editor: Dr. Sunarto. Yogyakarta Jalasutra
- Jamalus. 1988. Buku Pengajaran Musik Panduan Pengajar. Jakarta: Dep. P. K.
- Kidder, R. M. (2009). *How Good People Make Tough Choices*. New York: HarperCollins.
- Krik, Jorome, Miller Marc L. 1986, *Reliability and Validity in Qualitative Research*. London. A Sage University.
- Levinson, J. (1990). *Musical Meaning and Interpretation*. Ithaca: Cornell University Press.
- Meleong, J Lexy. 2018 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Parker, De With H. (1990). *Music and the Mind: The Psychology of Music*. New York: Harper & Row.
- Ricoeur, Paul. (1976). *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning*. Fort Worth: Texas Christian University Press.
- Sedyawati, Edi. 1992. *Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Steven, Taylor; Bogda, Robert; DeVault Majorie L9. 1975, *Qualitative Research Menthod, A Guidebook and Resource*, United States of America
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, CV. Alfabata
- Yunus. (2010) *“Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”*. M. Burhan Bungin: Kencana.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Eka Putri Wardana, Marzam, Y. (2013). *Pewarisan Kesenian Saluangan Pauah*

di Kecamatan Pauah Kota Padang. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 2(1), 65–74

Pauah di SMKN 7 Padang.

Lumbantoruan, C. T., & Syeilendra, S. (2022). Educational Values on Dendang Saluang Pauah in the Life of the Kuranji Community, Padang City. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 5(1), 14–29. <https://doi.org/10.37368/tonika.v5i1.355>

Muhammd Fichar Uchrawi (2020) Skripsi: Saluang Pauah di Kecamatan Pauh Kota Padang.

Nazrita, A. Y., & Andriana, M. (2022). *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya Siginyang Saluang Pauah dalam Menembus Siginyang Saluang Pauah in Penetrating Art Village in Padang City*. 6(1), 148–161. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/download/31636/pdf>

Rara Wirahadi (2013) Skripsi: Fungsi *Saluang Pauh* Pada Acara Pesta Perkawinan dalam Konteks Malam Naiak Kedudukan di Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.

Tri Wahyu Purnomo & Sri Mustika Aulia. (2020). Gondang: Jurnal Seni dan Budaya Kajian Organologi Alat Musik Saluang Pauah Buatan. *Jurnal Seni Dan Budaya*, 4(1), 28–37. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/viewFile/17768/13378>.

Tri Wahyu Purnomo (2016) Skripsi: Pengembangan Bahan Ajar Irama Pado-Pado Pada Alat Musik Saluang